

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan kepada 148 responden dewasa dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rorotan Jakarta Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berusia dewasa akhir (46-60 tahun).
- b. Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi jenis kelamin perempuan.
- c. Gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan lebih banyak yang berpendidikan rendah (SD, SMP).
- d. Gambaran karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar bekerja non formal sebagai ibu rumah tangga, wiraswasta, dan buruh
- e. Gambaran karakteristik responden berdasarkan lama menderita hipertensi lebih banyak responden menderita hipertensi ≤ 5 tahun.
- f. Gambaran efikasi diri pada dewasa dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rorotan Jakarta Utara menunjukkan sebagian besar responden mempunyai efikasi diri yang baik.
- g. Gambaran persepsi diri pada dewasa dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rorotan Jakarta Utara menunjukkan sebagian besar responden mempunyai persepsi diri yang baik.
- h. Gambaran kepatuhan minum obat antihipertensi pada dewasa di wilayah kerja Puskesmas Rorotan Jakarta Utara mayoritas responden patuh minum obat antipertensi.
- i. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang bermakna antara efikasi diri dengan kepatuhan minum obat antihipertensi.
- j. Hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara persepsi diri dengan kepatuhan minum obat antihipertensi.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran untuk berbagai pihak, diantaranya yakni:

a. Bagi Dewasa

Bagi dewasa dengan hipertensi di wilayah Puskesmas Rorotan Jakarta Utara diharapkan memahami dan mematuhi segala saran atau masukan dari tenaga kesehatan sehingga keyakinan diri dan persepsi diri menjadi baik. Penderita hipertensi juga diharapkan memperhatikan kesehatan dengan patuh minum obat antihipertensi secara teratur dan menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari komplikasi.

b. Bagi Perawat Komunitas

Perawat komunitas dapat memberikan pendidikan kesehatan dan mendeteksi keyakinan diri dan persepsi pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obatnya sehari-hari. Perawat komunitas dapat berperan sebagai edukator yang meyakinkan pasien hipertensi tentang pentingnya patuh minum obat dengan memperhatikan sosial budaya pasien.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan dapat memberikan motivasi dan dorongan untuk patuh minum obat antihipertensi dengan memperhatikan kepercayaan dan kenyamanan antara staf kesehatan dengan pasien sehingga jalannya proses pengobatan dapat berjalan dengan baik.

d. Bagi Penelitian

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dengan menganalisis variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi antara lain, pengontrolan tekanan darah, pemahaman tentang instruksi terapi antihipertensi, keparahan penyakit yang dirasakan, peran keluarga, efek samping obat antihipertensi, dan lama menderita hipertensi.